

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keterampilan berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai siswa. Dalam keterampilan berbicara diperlukan kemampuan dan keterampilan khusus, seperti pemilihan kosakata, penyusunan kosakata menjadi kalimat terstruktur, dan pengucapan yang sesuai. Hal tersebut menimbulkan kesulitan dalam kemampuan berbicara sehingga menyebabkan rendahnya kualitas keterampilan tersebut.

Berdasarkan pengamatan penulis, rendahnya kualitas keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa disebabkan oleh kurangnya optimalisasi siswa dalam pembelajaran keterampilan berbahasa Jerman. Pembelajaran yang diberikan, baik melalui lembaga formal maupun informal kurang begitu diaplikasikan oleh siswa. Lebih spesifik lagi, siswa kurang dilatih dalam berbicara pada kegiatan belajar mengajar di kelas. Faktor yang menyebabkan rendahnya penguasaan bahasa Jerman di SMA, terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mengacu pada kondisi siswa, di antaranya siswa yang pasif, kurang percaya diri atau takut diberi sanksi apabila salah berbicara, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar siswa itu sendiri, yang salah satunya mencakup metode pembelajaran yang kurang tepat.

Metode dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman yang dipergunakan kebanyakan hanya berupa metode ceramah dan metode tanya jawab. Hal tersebut dianggap kurang optimal, karena peningkatan hasil belajar siswa tidak terlalu signifikan, seperti hasil observasi penulis di SMAN 3 Cimahi yang menunjukkan bahwa metode yang sering digunakan oleh pengajar bahasa Jerman di SMA tersebut adalah metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Hal ini dianggap kurang efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Berdasarkan studi pendahuluan diketahui bahwa dalam pembelajaran bahasa Jerman di sekolah ini jarang digunakan metode-metode lain selain yang telah dipaparkan di atas, dikarenakan guru sulit menerapkan metode lain untuk beberapa tema tertentu.

Adapun faktor yang menjadi penghambat siswa, khususnya siswa SMAN 3 Cimahi dalam berbicara, di antaranya siswa takut salah dalam berbicara, siswa kurang memahami pokok pembelajaran yang dipelajari, siswa kurang menguasai kosakata, dan siswa kurang diberikan kesempatan untuk berbicara secara terstruktur.

Dari beberapa masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis mencoba menerapkan metode pembelajaran yang mampu melibatkan siswa agar dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *talking stick*. Metode ini dianggap cocok dengan keterampilan berbicara, karena dalam metode ini siswa dilibatkan secara langsung, sehingga siswa dituntut untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.

Irma Indriani, 2013

Efektivitas Penggunaan Metode Talking Stick Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman

Sejalan dengan hal tersebut, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan metode ini, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Mirajati (2010) yang berupa penerapan metode *talking stick* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas 3 SD dalam bercerita. Melalui metode *talking stick*, aspek kebahasaan pada keterampilan berbicara meningkat secara signifikan dengan persentase keberhasilan 76,19%. Penelitian lainnya mengenai penggunaan metode *talking stick* juga pernah dilakukan oleh Cahyaningsih (2011), yaitu mengenai penerapan metode *talking stick* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia untuk siswa kelas V SD. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan.

Dari berbagai hasil penelitian mengenai penerapan metode *talking stick* dalam pembelajaran keterampilan berbicara, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode *talking stick* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari persoalan mengenai pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Apakah kurangnya motivasi siswa dalam berbicara menjadi faktor penghambat?
2. Seberapa besar peran keberanian siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman?

Irma Indriani, 2013

Efektivitas Penggunaan Metode Talking Stick Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman

3. Apakah kurangnya guru dalam memberikan kesempatan siswa dalam berbicara bahasa Jerman di kelas membuat prestasi siswa menurun?
4. Apakah metode pembelajaran yang variatif mampu meningkatkan keterampilan siswa?
5. Apakah penggunaan metode *talking stick* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman?

### C. Batasan Masalah

Dalam pelaksanaan penelitian ini, diperlukan pembatasan masalah agar cakupan masalah tidak meluas. Berkenaan dengan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada efektivitas penerapan metode *talking stick* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA Kelas XII, dengan tema *Familie* dan penilaian didasarkan pada standar A1 untuk tingkat pemula di SMA.

### D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penguasaan keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa sebelum penerapan metode *talking stick*?
2. Bagaimanakah penguasaan keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa sesudah penerapan metode *talking stick*?
3. Apakah penerapan metode *talking stick* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa?

Irma Indriani, 2013

Efektivitas Penggunaan Metode Talking Stick Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman

### **E. Tujuan Penelitian.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Penguasaan keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa sebelum penerapan metode *talking stick*.
2. Penguasaan keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa sesudah penerapan metode *talking stick*.
3. Efektivitas penerapan metode *talking stick* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat secara umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dari metode *talking stick* dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Namun manfaat penelitian ini pun dapat dilihat secara khusus bagi berbagai pihak, di antaranya:

1. Siswa mampu berperan lebih aktif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman sehingga kemampuannya dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman meningkat.
2. Pendidik mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif sehingga pemahaman siswa dalam menerima pembelajaran meningkat.
3. Penulis dapat mengetahui efektivitas penerapan metode *talking stick* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman.

Irma Indriani, 2013

Efektivitas Penggunaan Metode Talking Stick Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman